

**STUDI ANALISIS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
DALAM RITUAL NGEMBANG TAUN DAYAK BASAP
DI KECAMATAN BENGALON DAN KECAMATAN KARANGAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

TESIS



RIO RAHIM

NIM 2231013002

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rio Rahim

NIM : 2231013002

Tanda Tangan : 

Tanggal : 04 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rio Rahim
NIM : 2231013002
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tesis : Studi Analisis Komunikasi Antar Budaya dalam Ritual
Ngembang Taun Dayak Basap di Kecamatan Bengalon
dan Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie Tahun 2025.

Dewan Penguji,

Pembimbing : Dr. Eli Jamilah Miharja, Ph.D.

Penguji 1 : Dr. Henni Gusfa, S.S., M.Si.

Penguji 2 : Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.

()
()
()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 04 September 2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, karena rahmat dan kasih sayang Allah SWT saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Suatu hal yang tidak mungkin bagi saya menyelesaikan semua ini tanpa ijin dan pertolongan Allah SWT. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada uswatun hasanah kita Sayyidina Muhammad Shallahu'alaihi Wasallam, kepada keluarga Nabi, sahabat Nabi dan para pengikutnya yang istqiamah hingga akhir zaman.

Tesis yang saya susun dengan sepenuh hati ini merupakan persyaratan wajib untuk mendapatkan Gelar Magister Ilmu Komunikasi. Tentu hal ini tidaklah mudah, tidak semudah membalikan telapak tangan, tahap demi tahap saya lewati dan banyak hal yang pastinya dikorbankan mulai dari waktu, kebersamaan bersama teman dan keluarga, biaya, hati dan perasaan serta waktu libur saya. Dan memang memilih untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang S2 adalah pilihan yang tepat bagi seorang yang memiliki komitmen tinggi, integritas dan kemauan belajar yang tinggi, terutama bagi yang melanjutkan S2 sembari bekerja.

Dalam tesis ini menjadi gambaran dan tolak ukur dari kemampuan saya sebagai mahasiswa dalam melaksanakan tugas. Karena pembuatan tesis ini diperlukan usaha yang keras, integritas dan tanggungjawab terhadap informasi yang saya sajikan terlebih lagi penelitian ini membahas mengenai sebuah budaya sehingga saya harus hari-hati dan semaksimal mungkin menyajikan data yang valid.

Suka dan duka selama berkuliah tentunya menjadi bagian dari pengalaman yang sangat berharga buat saya, dan saya sangat senang selama berkuliah memiliki relasi baru, ilmu baru dan teman baru yang memberikan banyak sekali ilmu-ilmu yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Melalui tulisan ini, sayapun ini menyampaikan rasa terima kasih saya yang sedalam-dalamnya kepada semua orang yang telah mendukung dan membantu saya dalam berbagai hal, mulai dari saya masuk kuliah hingga selesai.

Ungkapan rasa haru dan terima kasih terkhusus Orang tua saya (Ibu) yang sudah memberikan restu untuk saya melanjutkan kuliah S2, Istri saya Eka Yuliana Norseha

dan anak-anak saya (Aulia, Ahmad, Abdullah) yang juga memberikan dukungan penuh terhadap saya. Saya juga ini menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya buat para Dosen Universitas Bakrie kepada Kepala Prodi Magister Ilmu Komunikasi Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si., Dr. Aryo Subarka Eddyono, Dr. Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si, Dr. Mochammad Kresna, S.Sos., M.Si, Dr. Siti Komsiah, S.IP., M.Si, Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., MA, Dr. Iding Rosyidin, S.Ag., M.Si, Dr. Frisan Nova, S.E., M.M, Dr. Heni Gusfa, S.S., M.Si, Prof. Dr. Nur Kholisoh. Dan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk Dosen Pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing saya dan sangat mengayomi saya Dr. Eli Jamilah Mihadja, Ph.D. Semoga semua ilmu yang diberikan kepada saya menjadi amal jariyah para Dosen di Universitas Bakrie.

Saya juga mengucapkan banyak terima kasih untuk para Pimpinan saya di perusahaan PT Kaltim Prima Coal, Community Empowerment Departemen yang telah memberikna ijin serta memotivasi saya untuk melanjutkan S2 yakni Bapak Nanang Supriyadi, S.E., M.Si., Bang Faizal, S.E., Kakak Nugroho Dewannito, S.Pt., MM. Bapak Agus Djaenal, SE, Om Rober Soebandy, dan Mba Wiji Resmiati. Untuk Bang Denny Riezky Pratama, SE., Ph.D. yang sebentar lagi menjadi Doktor terima kasih banyak atas bimbingannya selama saya melakukan penelitian hingga menjelang ujian akhir. Dan yang akan selalu dikangenin teman-teman seangkatan Batch 3 Magister Ilmu Komunikasi terima kasih banyak untuk waktunya, kesempatan untuk berbagi pengetahuan kepada saya yakni ada Bang Ronald, Mas Fahmi, Bang Amir, Mas Saefihim, Mas dr. Farid, Bang Umar, Bang Andi, Bang Ersal, Mas Dicky, Mas Ferdy, Mas Ganuardi, Mas Bayu, Mas Roby, Mas Ali, Mas Atta, Kak Mimi, Kak Dhea, Kak Mega, Kak Ajeng, Kak Hana, Kak Frisky, Kak Anisa Putri, kak Anisa Permata, Kak Myrza, Kak Savira, Kak Chatya, kak Foresty, kak Ratu, kak Yulinda, dan kak Puji yang sudah saling mendukung dan membantu disetiap perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini. Dari stakeholder saya juga banyak yang membantu saya selama perkuliahan baik terkait tugas-tugas maupun data-data pendukung untuk kelancaran materi kuliah saya seperti Mba Cilprilia selaku Owner Amams Delight, Mba Widya

selaku Owner Nanami Cake, Mba Putri selaku Owner Poetree Bakery, Mba Ferlinda selaku Owner Kebab Disek, dan Bu Erpina selaku Owner Mahya Ice Cream

Akhirnya, saya sangat menyadari bahwa upaya dalam menuntut ilmu tidaklah mudah, perlu banyak pihak yang mendukung agar proses belajar menjadi perjalanan yang harus dinikmati dan disyukuri. Do'a saya untuk semuanya yang telah berkontribusi terhadap saya baik diawal masuk kuliah, saat kuliah hingga selesai kuliah semoga diberikan kesehatan dan umur panjang yang penuh dengan keberkahan, dan semoga ilmu yang saya peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat baik buat saya pribadi maupun buat orang lain. Amin

Sekali lagi, terima kasih atas do'a, dan dukungannya kepada saya untuk semua pihak.

Salam Hangat,

Rio Rahim

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Rahim
NIM : 2231013002
Progam Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi berkembangnya ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STUDI ANALISIS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
DALAM RITUAL NGEMBANG TAUN DAYAK BASAP
DI KECAMATAN BENGALON DAN KECAMATAN KARANGAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 04 September 2025

Yang menyatakan,

Rio Rahim

**STUDI ANALISIS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
DALAM RITUAL NGEMBANG TAUN DAYAK BASAP
DI KECAMATAN BENGALON DAN KECAMATAN KARANGAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Rio Rahim

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pewarisan budaya Dayak Basap melalui analisis komunikasi antar budaya dalam ritual Ngembang Taun di Kecamatan Bengalon dan Kecamatan Karangan Kabupaten Kutai Timur. Ritual Ngembang Taun merupakan sebuah ritual pelepas janji atau membayar niat atas tercapainya harapan dari usaha berladang dan diberikannya kesembuhan dari penyakit yang di derita. Ritual ini menggambarkan bentuk identitas sosial masyarakat Dayak Basap. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pola komunikasi antar budaya yang terjadi dalam ritual Ngembang Taun dengan menggunakan SPEAKING Model dari Dell Hymes. Dalam penelitian ini juga mencoba mendeskripsikan tantangan serta perubahan dalam komunikasi antar budaya pada masyarakat Dayak Basap melalui ritual Ngembang Taun.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, masyarakat, dan unsur pemerintah, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, kategorisasi, dan interpretasi berdasarkan teori komunikasi antar budaya dan teori Face-Negotiation.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi masyarakat Dayak Basap dalam ritual Ngembang Taun melibatkan dimensi simbolik, spiritual, dan sosial yang diwujudkan melalui bahasa, keyakinan, nilai, dan perilaku. Ritual ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengobatan tradisional dan spiritual, tetapi juga menjadi media pewarisan budaya kepada generasi muda. Namun demikian, tantangan besar

muncul karena berkurangnya jumlah tokoh adat yang memahami tata aturan ritual, minimnya keterlibatan generasi muda, serta pengaruh modernisasi yang menggeser perhatian masyarakat dari nilai-nilai adat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pewarisan budaya Dayak Basap melalui ritual Ngembang Taun memiliki potensi yang sangat besar sebagai media pewarisan budaya untuk generasi penerus Dayak Basap. Ritual ini menjadi sebuah strategi komunikasi yang baik untuk menguatkan identitas Dayak Basap baik secara individu maupun secara kelompok.

Kata kunci: Pewarisan Budaya, Komunikasi Antar Budaya, Ritual Ngembang Taun, Dayak Basap, Etnografi Komunikasi.

INTERCULTURAL COMMUNICATION ANALYSIS OF THE NGEMBANG TAUN RITUAL AMONG THE DAYAK BASAP IN BENGALON AND KARANGAN DISTRICTS, EAST KUTAI REGENCY

Rio Rahim

ABSTRACT

This study explores the cultural transmission of the Dayak Basap through an intercultural communication analysis of the Ngembang Taun ritual in Bengalon and Karangan Districts, East Kutai Regency. The Ngembang Taun ritual is performed as the fulfillment of vows or intentions upon the achievement of harvest success and the recovery from illness. It reflects the social identity of the Dayak Basap community. The purpose of this study is to describe the patterns of intercultural communication occurring in the Ngembang Taun ritual using Dell Hymes' SPEAKING model. It also seeks to examine the challenges and changes in intercultural communication among the Dayak Basap through this ritual.

This research employs a qualitative method with an ethnography of communication approach. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with traditional leaders, community members, and government representatives, as well as documentation. Data analysis was conducted using reduction, categorization, and interpretation techniques, based on intercultural communication theory and Face-Negotiation theory.

The findings reveal that the communication patterns of the Dayak Basap community in the Ngembang Taun ritual involve symbolic, spiritual, and social dimensions expressed through language, beliefs, values, and behaviors. The ritual serves not only as a medium of traditional healing and spirituality but also as a channel for transmitting cultural heritage to younger generations. However, significant challenges remain, including the declining number of traditional leaders who master the ritual, limited youth participation, and the influence of modernization that shifts attention away from customary values.

This study concludes that the transmission of Dayak Basap culture through the Ngembang Taun ritual holds great potential as a medium for cultural inheritance for future generations. The ritual serves as an effective communication strategy to strengthen the identity of the Dayak Basap, both individually and collectively.

Keywords: *Cultural Heritage, Intercultural Communication, Ngembang Taun Ritual, Dayak Basap, Ethnography of Communication*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Konsep.....	15
2.1.1 Pewarisan Budaya.....	15
2.1.2 Komunikasi Antar Budaya.....	21
2.1.3 Ritual Adat Ngembang Taun.....	23
2.2 Kajian Pustaka.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain dan Pendekatan.....	32
3.1.1 Etnografi Komunikasi.....	33
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian.....	34

3.3	Lokasi Penelitian	35
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	35
3.3.2	Waktu Penelitian.....	35
3.3.3	Informan.....	36
3.4	Pengumpulan Data.....	37
3.5	Analisis Data.....	41
3.6	Triangulasi Data	45
3.7	Operasionalisasi Konsep.....	46

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Konteks Penelitian	48
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	48
4.1.1.1	Kecamatan Bengalon	48
4.1.1.2	Kecamatan Karangan	50
4.1.2	Informan.....	51
4.2	Sejarah Singkat Suku Dayak Basap.....	51
4.3	Penyajian Data	54
4.3.1	Ritual Ngembang Taun Suku Dayak Basap	54
4.3.1.1	Sejarah Singkat Ngembang Taun	54
4.3.1.2	Pelaksanaan Ritual Ngembang Taun	58
4.3.1.3	Analisis ritual Ngembang Taun	61
4.3.2	Pewarisan Budaya dalam Rituan Ngembang Taun	64
4.3.3	Komunikasi Antar Budaya dalam Rituan Ngembang Taun	67
4.4	Pembahasan dan Diskusi	71

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	76
5.1.1	Pewarisan Budaya.....	76
5.1.2	Komunikasi Antar Budaya.....	78
5.1.3	Ritual Ngembang Taun.....	80

5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Ritual Ngembang Taun di Desa Keraitan Kecamatan Bengalon	8
Gambar 2.0 Ritual Ngembang Taun di Desa Keraitan Kecamatan Bengalon	25
Gambar 3.0 Ritual Ngembang Taun di Desa Keraitan Kecamatan Bengalon	26
Gambar 4.0 Peta Kecamatan Bengalon.....	48
Gambar 5.0 Peta Kecamatan Karangan	50
Gambar 6.0 Ritual Ngembang Taun di Desa Keraitan	55
Gambar 7.0 Ritual Ngembang Taun di Desa Tebangan Lembak	56
Gambar 8.0 <i>Juhan</i> Sebagai Tempat Makan Para Leluhur	59
Gambar 9.0 Ritual Ketiga Pelepasan Perahu dan Naga Emas ke Sungai	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Jumlah Penduduk Kutai Timur	3
Tabel 2.0 Waktu Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 3.0 Operasional Konsep Penelitian	47
Tabel 4.0 Analisis Model SPEAKING	64
Tabel 5.0 Pengelompokan Model SPEAKING	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.0 Alur terjadinya Ngembang Taun	9
Bagan 2.0 Kerangka Pemikiran	31